

**PENINGKATAN KETERAMPILAN RIAS WAJAH TARI DAN PEMBUATAN AKSESORIS
JILBAB PADA KELOMPOK SADAR WISATA PASA HARAU KECAMATAN HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Linda Rosalina¹⁾, Mitra Lusiana²⁾, Tyas Asih Surya Mentari³⁾

¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
e-mail : roselind_sweety@yahoo.com, mitralusiana5@gmail.com, tyasasih@fpp.unp.ac.id

Abstract

Pasa Harau Tourism Awareness Group (Pokdarwis) which is a group that develops Harau Valley and Economic tourism objects in the Harau Lima Puluh Kota District experiencing problems in managing Pasa Harau attractions. These problems such as: the lack of public awareness of tourism awareness, the lack of human resource capabilities such as dance make-up skills and the making of hijab accessories in managing pasa harau tourism objects, which is a community-based event where every year the community holds events for promotion and the development of Harau Valley attractions such as dramamusical events, theater, dance, etc. and the many potentials of the Harau area that have not been fully developed. Problems experienced by partners will certainly hamper the process of economic development in the partner area and the economy of Nagari Lembah Harau in general. The solution that will be given to overcome the problems of partners is by providing dance makeup training and making hijab accessories in accordance with the expertise of the service team in the field of make up and beauty and clothing. The materials that will be given during the training as a solution to the problems faced by partners are as follows: a) Training Determine the color of makeup on dance make-up, b) Dance make-up techniques, c) the technique of making hijab accessories Making community service implementation is varied, namely: a) The lecture and question and answer method of the practice of Dance Makeup and Hijab Accessories Manufacturing, 2) Demonstration and practice methods (Training determines the selection of the colors of Dance makeup, and the techniques of dance facial makeup and the making of hijab accessories.

Keywords: Training, Training Determining Color Makeup on Dance Makeup and Hijab Making and Dance Makeup Techniques and Hijab Making

INTISARI

Kelompok Sadar Wisata Pasa Harau (Pokdarwis) yang merupakan kelompok yang melakukan pengembangan objek wisata Lembah Harau dan Ekonomi di Kecamatan Harau Lima Puluh Kota mengalami masalah-masalah dalam pengelolaan objek wisata Pasa Harau. Masalah-masalah tersebut seperti: masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sadar wisata, masih kurangnya kemampuan SDM seperti keterampilan rias wajah tari dan pembuatan aksesoris jilbab dalam mengelola objek wisata pasa harau yang merupakan suatu event berbasis masyarakat dimana setiap tahunnya pasa harau mengadakan event-event untuk promosi dan perkembangan objek wisata Lembah Harau seperti event dramamusikal, teater, tarian, dll dan banyaknya potensi yang dimiliki daerah Harau yang belum dikembangkan secara maksimal. Masalah yang dialami mitra tentu akan menghambat proses perkembangan perekonomian di daerah mitra tersebut dan perekonomian Nagari Lembah Harau pada

umumnya. Solusi yang akan diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra dengan memberikan pelatihan Rias Tari dan Pembuatan Aksesoris Jilbab sesuai dengan keahlian tim pengabdian dibidang Tata Rias dan Kecantikan dan Busana. Materi-materi yang akan diberikan saat pelatihan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut: a)Pelatihan Menentukan warna riasan pada rias wajah tari, b) TeknikRias Wajah tari, c) teknik pembuatan aksesoris jilbab Pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat digunakan metode yang bervariasi yaitu:a) Metode ceramah dan tanya jawab praktek Rias Wajah Tari dan Pembuatan Aksesoris Jilbab, 2) Metode demonstrasi dan praktek (Pelatihan menentukan pemilihan warna riasan rias wajah Tari, dan TeknikRias wajah taridan pembuatan aksesoris jilbab.

Keyword: *Pelatihan, Pelatihan Menentukan Warna Riasan Pada Rias Wajah Tari Dan Pembuatan jilbab Dan Teknik Rias Tari Dan Pembuatan Jilbab.*

PENDAHULUAN

Objek wisata Lembah Harau berpotensi untuk dilakukan pengembangan menjadi destinasi wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. Salah satu pengembangan objek wisata seperti atraksi wisata. Selain adanya keindahan air terjun yang menawan di lembah harau terdapat perbukitan yang masih alami serta pemandangan yang sangat menawan sangat berpotensi untuk dijadikan wisata *traking* dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan yang indah dari atas bukit tersebut. Untuk itu pemerintah kota Payakumbuh mengembangkan objek wisata Lembah Harau dengan mendirikan adanya Pasa Harau Art and Music Festival yang tujuannya adalah untuk mengenalkan budaya dan seni ciri khas kota Payakumbuh melalui acara event yang dikelola oleh masyarakat Harau tersebut. *Pasa Harau Art And Music Festival* merupakan harapan untuk menjadi pasar seni dan budaya, di mana berbagai potensi yang dimiliki oleh masyarakat Lembah Harau dan Limapuluh Kota dapat ditampilkan. Potensi dimaksud, tidak saja terdiri atas penampilan bentuk-bentuk pertunjukan seni, namun juga berbagai permainan rakyat, olahraga tradisional, jajanan dan makanan khas setempat, benda-benda kerajinan, serta pertunjukan beberapa upacara tradisional.

Dari observasi ke daerah objek wisata Lembah Harau terumata pada komunitas objek wisata Pasa Harau pengelola acara event seni yang diadakan *Pasa Harau art and culture* dikelola oleh masyarakat Lembah Harau itu sendiri. Pertunjukan event seni berupa tarian, pertunjukan musik, penampilan karya seni dimana masyarakat lembah harus menampilkan pertunjukan tersebut dengan bagus. Kendala yang terjadi pada komunitas Pasa Harau adalah belum adanya mempunyai skill dan keterampilan dalam merias tari dan pembuatan aksesoris jilbab untuk menampilkan acara-acara event seni sehingga setiap penampilan seni yang diadakan oleh Pasa Harau untuk penampilan rias wajah dan penataan rambutnya belum terlihat bagus dan sempurna. Selain itu program objek wisata Pasa Harau yang dikelola oleh komunitas masyarakat lembah harau belum berjalan dengan baik karena belum adanya skill dan keterampilan dalam merias panggung dan penataan rambut untuk mengadakan event seni tersebut. Dengan adanya pelatihan merias tari dan pembuatan aksesoris jilbab untuk peningkatan keterampilan komunitas masyarakat di daerah lembah harau diharapkan memiliki skill merias wajah tari dan pembuatan aksesoris jilbab untuk membantu peningkatan acara event yang lebih bagus dan sempurna.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi, dalam hal ini UNP Padang adalah merupakan salah satu usaha peningkatan dalam pembangunan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh UNP Padang pada komunitas masyarakat Pasa Harau di Objek wisata Lembah Harau berupa penyuluhan dan keterampilan PKK khususnya mengenai rias wajah tari dan pembuatan aksesoris jilbab, dengan konsep rias Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab. Diperlukan pelatihan keterampilan rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab untuk

meningkatkan keterampilan dan penambahan penghasilan masyarakat. Berdasarkan observasi yang ditemui mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh kasar atau pedagang kecil dengan omset yang relatif kecil. Selain itu banyak komunitas masyarakat Pasa Harau yang putus sekolah dan tidak memiliki pekerjaan tetap walaupun bekerja tetapi dengan upah yang kecil. Sehingga dengan keterampilan yang diperoleh bisa menawarkan jasa rias wajah tari dan pembuatan aksesoris jilbab kepada pengunjung di objek wisata Pasa Harau selain untuk penyempurnaan acara-acara event di pasa harau art and culture

PEMECAHAN MASALAH

Memberikan pelatihan Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab sesuai dengan keahlian tim pengabdian dibidang Tata Rias dan Kecantikan. Materi-materi yang akan diberikan saat pelatihan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut:

- a. Pelatihan Pemilihan Kosmetika Rias Wajah Tari dan pembuatan aksesoris jilbab
Materi ini terkait dengan pengetahuan tentang kosmetika Rias Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab, bagaimana peserta yang mengikuti pelatihan Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab bisa memilih kosmetika dan bahan untuk pemilihan aksesoris jilbab dengan tepat.
- b. Menentukan warna rias wajah tari dan desain pembuatan aksesoris jilbab
Materi yang akan disampaikan untuk rias wajah tari dan desain pembuatan aksesoris jilbab adalah warna rias wajah tari dan desain-desain pembuatan aksesoris jilbab yang bisa dijadikan untuk penampilan *Harau Performing Art Event* di acara Pasa Harau seperti acara penampilan seni dan budaya dalam penampilan tari, teater, drama musikal, randai, Harau Fashion Carnival dan Musik. Warna riasan untuk acara tersebut harus menggunakan warna-warna riasan untuk rias wajah tari, selain dari rias wajah tari juga harus adanya penambahan aksesoris jilbab dengan desain yang sesuai dengan tema acara yang berlangsung.
- c. Teknik Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab
Memaparkan teknik-teknik rias wajah tari dan pembuatan aksesoris jilbab mulai dari konsep dasar, menentukan tema dan aplikasikan beberapa teknik-teknik rias tari dan pembuatan aksesoris jilbab.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di Objek Wisata Harau pada Event Pasa Harau guna menciptakan dan meningkatkan pengelola objek wisata adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah dan tanya jawab
Metode ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Dalam ceramah, akan disampaikan beberapa materi yaitu:
 - a. Pengetahuan pemilihan kosmetika rias Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab
 - b. Pemilihan warna riasan pengantin rias tari dan pembuatan aksesoris jilbab
 - c. Teknik rias Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab
2. Metode demonstrasi dan praktek
Demonstrasi dan praktek merupakan kegiatan inti dalam program ini. Tim bersama dengan mitra bekerja bersama-sama selama proses pelatihan berlangsung. Demonstrasi yang dilakukan instruktur akan diikuti oleh mitra sesuai dengan lembar kerja (*job sheet*) yang telah diberikan sebelumnya. Partisipasi mitra dalam hal ini, selain menyediakan waktu selama pelatihan, mereka juga mendapatkan waktu untuk survey atau studi langsung ke objek wisata Ikan Sakti. Metode ini digunakan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra dalam hal :
 - a. Pengetahuan pemilihan kosmetika rias Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab
 - b. Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab Pemilihan warna riasan pengantin rias tari dan pembuatan aksesoris jilbab

c. Teknik rias pengantin Rias Tari dan pembuatan aksesoris jilbab

3. Bimbingan

Bimbingan dilakukan terkait dengan kegiatan peningkatan keterampilan untuk komunitas masyarakat objek wisata Pasa Harau, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan kualifikasi yang sama. Agar lebih jelas, bagaimana gambaran Program Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang akan ditranfer kepada peserta dapat dilihat pada bagan gambaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Objek Wisata kelompok sadar wisata pasa harau kecamatan harau kabupaten lima puluh kota yang menjadi mitra dalam pengabdian ini. Total waktu pelaksanaan pengabdian selama delapan bulan. Dimana 3 bulan untuk pelaksanaan pelatihan pijat refleksi. Waktu pelatihan disesuaikan dengan kesempatan dari POKDARWIS Pasa Harau Kecamatan Harau Kabupaten 50 kota. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 - 17.00. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terus menerus mulai dari pukul 09.00 - 12.00, dari pukul 12.00 - 14.00 ISOMA, dan dilanjutkan kembali pukul 14.00 - 17.00, bagi yang akan sholat asyar dapat dilakukan secara bergantian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan rias wajah tari dan pembuatan aksesoris jilbab telah diberikan kepada kelompok sadar wisata objek wisata Pasa Harau. Pelatihan ini telah dilaksanakan sesuai dengan meteri dan topik sesuai dengan analisis situasi dan rencana kegiatan yang telah disusun pada proposal pengabdian untuk Program Kemitraan Masyarakat. Secara umum kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik, semua kegiatan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. POKDARWIS Pasa Harau sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya pertanyaan dan tanggapan peserta tentang bagaimana pemilihan kosmetika untuk rias wajah tari, bagaimana teknik rias wajah tari serta teknik pembuatan aksesoris jilbab secara teori dan praktek. Adapun gambaran dari pelaksanaan pelatihan ini adalah:

Tabel 1. Gambaran Pelaksanaan

No	Nama	Tugas Dalam Tim
1	Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed (Ketua)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Observasi Ke Wisata Lembah Harau khususnya pasa Pasa Harau 2. Merencanakan pelaksanaan kegiatan PKM 3. Menyediakan alat-alat dan kelengkapan untuk sesuai dengan yang telah direncanakan dalam proposal PKM 4. Memberikan pengetahuan tentang kosmetik rias penari dan aksesoris jilbab 5. Memberikan pengetahuan tentang rias penari
2	Mitra Lusiana S.ST, M.Pd.T (Anggota)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi ke observasi ke Lembah Harau khususnya Pasa Harau 2. Merencanakan pelaksanaan kegiatan PKM 3. Menyiapkan tempat, alat untuk pelaksanaan kegiatan PKM 4. Kofirmasi dengan Narasumber Dosen jurusan Tata Rias dan Kecantikan 5. Memberikan pengetahuan tentang Teknik rias penari dan pembuatan aksesoris jilbab

3	Tyas Asih Surya Mentari,S.Pd.M.Pd.T (Anggota)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi ke observasi lembah harau khususnya Pasa Harau 2. Merencanakan pelaksanaan kegiatan PKM 3. Menyiapkan tempat, alat untuk pelaksanaan kegiatan PKM 4. Kofirmasidengan Narasumber Dosen jurusan Tata Rias dan Kecantikan 5. Memberikan pengetahuan tentang rias penari dan pembuatan acesoris jilbab
---	--	---

Penyampaian materi ini berjalan dengan lancar dan peserta dapat diikuti dengan baik. Setiap peserta POKDARWIS bersemangat dalam melakukan pelatihan rias wajah tari dan pembuatan aksesoris jilbab. Pelatihan rias wajah tari dan pembuatan jilbab yang dilalakukan POKDARWIS Pasa Harau tidak mengalami kesulitan yang berarti, karena pelatihan ini di demontrasikan dan langsung di ikuti oleh peserta pelatihan, hanya saja perlu latihan yang continue supaya gerakan dan teknik yang dilakukan tepat dan terlatih. Dengan mendapatkan pengetahuan dan pelatihan ini, ternyata kelompok sadar wisata objek wisata Pasa Harau tersebut sangat berminat untuk melanjutkan latihan ini dirumah sehingga kedepanya dapat digunakan untuk usaha rias wajah tari dan pembuatan aksesoris jilbab sendiri. Walaupun secara umum kegiatan berjalan lancar namun masih ditemui beberapa kendala seperti belum mengetahui teknik rias wajah tari dan teknik pembuatan aksesoris jilbab yang mengakibatkan terjadi kesulitan mempraktekkannya.

Dokumentasi Pengabdian Masyarakat di Objek Wisata Pasa Harau :



Gambar 1. FDG Bersama Wali Nagari, Pak Camat, Lurah, Dosen dan Masyarakat Harau



Gambar 2. Pemberian Teori Rias Wajah Tari dan Pembuatan Aksesoris



Gambar 3. Diskusi Teori Rias Wajah Tari dan Pembuatan Aksesoris



Gambar 4. Praktek Rias Wajah Tari



Gambar 5. Pelatihan Demo Rias Wajah Tari dan Pembuatan Aksesoris

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa potensi POKDARWIS Objek Wisata Pasa Harau sangat baik untuk ditingkatkan. Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan mempunyai kemampuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat melalui ilmu pengetahuan yang dikemas secara sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat setempat. Pelatihan rias wajah tari dan pembuatan aksesoris ini dapat meningkatkan minat masyarakat dan menjadikan masyarakat untuk berkesempatan bisa berwirausaha. Dengan pelatihan keterampilan yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan jiwa kewirausahaan dan dapat terjadi secara perlahan-lahan. Penerimaan POKDARWIS Pasa Harau dalam menerima pengetahuan dan keterampilan yang baru cukup dijadikan landasan untuk perubahan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Hendri. 2017. *Potensi Pengembangan Objek Wisata Pasa Harau Sebagai Destinasi Pariwisata Di Kecamatan Baso Kabupaten Lima Puluh Kota*. Tesis yang tidak dipublikasikan.
- Munir, Risfan. 2007. *Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif: Masalah, kebijakan dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan*. Jakarta, Local Governance Support Program (LGSP).
- Satrya, Derwa Gde., *Kewirausahaan Sosial Bidang Pariwisata*, Opini, Suara Karya. Edisi 10 Agustus 2010
- Theerapappisit, Polladach. 2012. *The Bottom-Up Approach of Community-Based Ethnic Tourism: A Case Study in Chiang Rai*. School of Social Sciences and Psychology,

University of Western Sydney Australia. Intech Journal Strategies for Tourism Industry
- Micro and Macro Perspectives Published in print edition April, 2012

Wardiyanta. 2006. Metode Penelitian Pariwisata. Yogyakarta : Andi Yogyakarta